

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SARANA
CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SDN 27 SAGO
KENAGARIAN SAGO SALIDO KECAMATAN
IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2023**



**Oleh :
GINA KHANSA RAMADHANI
201110051**

**PRODI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN RI PADANG
2023**

TUGAS AKHIR

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SARANA CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SDN 27 SAGO KENAGARIAN SAGO SALIDO KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2023

Diajukan sebagai salah satu
Syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Oleh :

GINA KHANSA RAMADHANI
201110051

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN RI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

“Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun
di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2023”

Disusun Oleh :

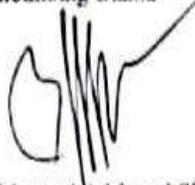
Gina Khansa Ramadhani
Nim 201110051

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Mei 2023

Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Sri Lestari Adriyanti SKM, M.Kes)
NIP.19600518 198401 2 001

Pembimbing Pendamping



(Lindawati SKM, M.Kes)
NIP. 19750613200012 2 002

Padang, Mei 2023

Ketua Jurusan



(Hj. Awal Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP. 196308021990032002

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

“Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun
di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2023”

Disusun Oleh :

Gina Khansa Ramadhani
Nim 201110051

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :
30 Mei 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Aidil Onasis, SKM, M.Kes
NIP.19721106 199503 1 001

Anggota,

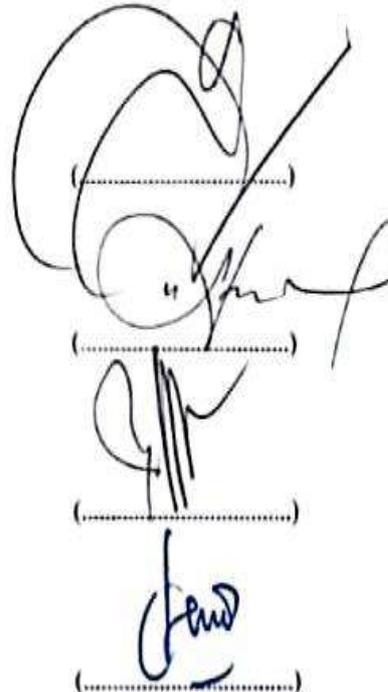
Suksmerri, M.Pd, M.Si
NIP.19600325 198403 2 002

Anggota,

Sri Lestari Adriyanti SKM, M.Kes
NIP.19600518 198401 2 001

Anggota,

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 19750613200012 2 002



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Padang, Juli 2023
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



Hj. Awali Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Gina Khansa Ramadhani

NIM : 201110051

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gina Khansa Ramadhani', with a stylized flourish at the end.

Tanggal : 23 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gina Khansa Ramadhani
Nim : 201110051
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :
"Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang
Pada tanggal : 23 Mei 2023
Yang menyatakan



(Gina Khansa Ramadhani)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Gina Khansa Ramadhani
Tempat/Tanggal lahir : Painan/14 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jumlah Saudara : 2 (dua) orang
Alamat :Jln. Depan Makam Pahlawan Painan,
No 017 Kenag.Sago, Kec IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan
Nama Orang Tua
Ayah : Khairul
Ibu : Fadlendeni
Kewarganegaraan : Indonesia
No Telp/Email :ginakhansa123@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sago	2007
2	SD Negeri 27 Sago	2013
3	MTsN 1 Pesisir Selatan	2016
4	SMA Negeri 1 Painan	2019
5	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes RI Padang	2023

**HEALTH POLYTECHNIC OF PADANG
SANITATION D3 IN DEPARTEMENT OF ENVIROMENTAL HEALTH**

**Final Assignment, May 2023
Gina Khansa Ramadhani**

**Description of Knowledge, Attitudes and Means of Handwashing with Soap
at SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido District IV Jurai Pesisir Selatan
District in 2023**

xiii+ 36 Pages + 2 Tables + Attachments

ABSTRACT

Handwashing with soap is one of the sanitation actions by cleaning hands and fingers using water and soap so that they become clean. Handwashing with soap is the process of mechanically removing dirt and dust from the skin of both hands using water and soap. Handwashing with soap is a simple, easy and useful way to prevent various diseases. The purpose of this study is to find out how the knowledge, attitudes and facilities for washing hands with soap are described at SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido, IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency in 2023.

This research is a descriptive study that has obtained an overview of knowledge, attitudes, and handwashing with Soap (CTPS) facilities at SDN 27 Sago, IV Jurai District, Pesisir Selatan District. Time The research was conducted in December 2022 – March 2023. The sample consisted of 130 students in grades IV, V and VI at SDN 27 Sago.

From the research results, it was found that 70.8% of students in grades IV, V, and VI at SDN 27 Sago had high knowledge about washing hands with soap. positive about hands washing with soap, and it is known that hands washing facilities are incomplete for each class such as sinks, soap and tissues for drying hands. Which can be concluded that the habit of students washing hands with soap is very good and the lack of availability of CTPS facilities at SDN 27 Sago.

For this reason, in increasing the habit and availability of hands washing facilities with soap for students, it is hoped that the school will improve the behavior and availability of facilities for each class in hands washing with soap and adding hands washing facilities with soap.

Keywords: Knowledge, Attitudes, and CTPS Facilities

Reading List : 14 (2009-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
STUDI D3 SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Mei 2023
Gina Khansa Ramadhani**

**Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun
di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023**

xiii+ 36 Halaman + 2 Tabel + Lampiran

ABSTRAK

Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih. Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang telah memperoleh gambaran pengetahuan, sikap, dan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 – Maret 2023. Sampel terdiri dari 130 siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 27 Sago.

Dari hasil penelitian yang didapatkan diketahui 70,8% siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 27 Sago memiliki pengetahuan tinggi tentang cuci tangan pakai sabun, diketahui 98,5% siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 27 Sago memiliki sikap positif tentang cuci tangan pakai sabun, dan diketahui sarana cuci tangan yang belum lengkap untuk setiap kelas seperti wastafel, sabun dan tissue untuk mengeringkan tangan. Yang mana dapat disimpulkan bahwa kebiasaan siswa cuci tangan pakai sabun sangat baik dan kurangnya ketersediaan fasilitas CTPS di SDN 27 Sago.

Untuk itu dalam peningkatan kebiasaan dan ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun pada siswa diharapkan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan perilaku dan ketersediaan sarana setiap kelas dalam melakukan cuci tangan pakai sabun dan menambah sarana cuci tangan pakai sabun.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, dan Sarana CTPS

Daftar Bacaan : 14 (2009-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibuk Sri Lestari Adriyanti SKM, M.Kes selaku Pembimbing Utama dan Ibuk Lindawati SKM, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 sanitasi.
4. Bapak/Ibu Dosen Dan staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas dorongan moril dan materil serta doa yang tulus dalam penyelesaian Tugas Akhir.
6. Teman-teman yang telah berjuang bersama dan memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Juli 2023

GKR

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
<u>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</u>	ii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iii
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xi
<u>DAFTAR TABEL</u>	xii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	6
B. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	8
C. Domain Perilaku.....	10
D. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan mencuci tangan pakai sabun	15
E. Determinan Perilaku	16
F. Kerangka Teori.....	18
G. Alur Pikir	19
H. Definisi Operasional	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Pengolahan Data	22
F. Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	24
C. Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian	18
Gambar 2. Kerangka Alur Pikir.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang CTPS.....	25
Tabel 4.2 Distribusi Sikap Responden Tentang CTPS.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Lembar Konsultasi Tugas Akhir Pembimbing 1
- Lampiran 3 : Lembar Konsultasi Tugas Akhir Pembimbing 2
- Lampiran 4 : Surat Izin Survei Awal
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 : Data Kegiatan CTPS di Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas
Salido
- Lampiran 8 : Data UKS Yang Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Salido
- Lampiran 9 : Data 10 Penyakit Terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Salido
- Lampiran 10 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11 : Output Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Master Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi nasional.¹

Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih. Cuci tangan pakai sabun proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit. Selama masa pertengahan dan akhir anak-anak meluangkan banyak waktunya dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan bermain di lingkungan. Dalam suatu investigasi, diketahui anak-anak berinteraksi dengan teman-teman sebaya 10% dari waktu siang mereka pada usia 2 tahun, 20% pada usia 4 tahun, dan lebih dari 40% antara usia 7 dan 11 tahun.²

Anak usia sekolah dasar merupakan usia yang rawan terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan perut, seperti diare, kecacingan, dan lain-lain. Kebiasaan anak-anak mengonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-

anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan akan mengakibatkan berbagai kuman penyebab penyakit mudah masuk ke dalam tubuh, karena tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Jika masalah ini tidak diperhatikan, maka akan meningkatkan resiko penyakit seperti diare, kecacingan, dan sebagainya. Cuci tangan pakai sabun merupakan cara sederhana, mudah dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit.³

Diare dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahun di negara-negara berkembang. Diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare. Badan kesehatan Dunia atau *World Health Organization* menyatakan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare.⁴

Teori Perilaku menurut L.Green (1980) menyatakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (*predisposing factor*) merupakan faktor dasar motivasi untuk bertindak meliputi : pengetahuan, sikap, keyakinan, persepsi, sistem nilai yang dianut masyarakat, pendidikan dan sosial ekonomi. Faktor pemungkin (*enabling factor*) merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi pelaksana yang meliputi ketersediaan sarana sumber daya manusia (SDM), pelayanan kesehatan dan faktor penguat (*reinforcing factor*) merupakan faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang meliputi dukungan keluarga dan personal petugas kesehatan.⁵

Diare di Indonesia masih ditemukan dengan persentase empat besar tertinggi pada anak usia 5–14, untuk itu dalam mencegah terjadinya penyakit diare dan lainnya

perlu dilakukan peningkatan perilaku kesehatan terutama mengenai perilaku CTPS pada anak. Peningkatan perilaku CTPS pada anak dapat dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan di Sekolah dasar.⁵

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, perilaku cuci tangan pakai sabun di masyarakat masih rendah khususnya di Provinsi Sumatera Barat yaitu 37,8%, dan pada anak yang berusia 10-14 tahun hanya 43,7%.⁶ Dari laporan Badan Pusat Statistik tahun 2018 Proporsi Populasi yang mempunyai kebiasaan cuci tangan yang benar didapatkan wilayah Kabupaten Pesisir selatan paling rendah sebesar 18,7%.⁷

Berdasarkan Laporan tahunan Puskesmas Salido tahun 2022 data yang diperoleh dari 10 penyakit berbasis lingkungan 3 terbanyak diantaranya yaitu ISPA, diare, disentri dan dari 36 Sekolah yaitu 24 SD, 6 SMP, 1 MTsN, 6 SMA semua sudah dilakukan pengenalan cuci tangan pakai sabun oleh puskesmas dan hanya 10 UKS yang aktif yaitu, 3 SD, 3 SMP, 1 MTsN, dan 3 SMA. Informasi dari pihak Puskesmas bahwa SDN 27 Sago sudah dilaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tingkat Kecamatan IV Jurai, dalam hal ini pembinaan Dokter kecil 2 bulan sekali oleh pihak Puskesmas, dilakukan pemeriksaan kuku, rambut, gigi oleh guru 1 minggu sekali pada murid, dan juga memberikan pengarahan tentang CTPS oleh pihak Puskesmas.

Adapun sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah SDN 27 Sago karena dari seluruh sekolah yang ada di Kenagarian Sago hanya sekolah ini yang sudah memiliki UKS dan memiliki sarana CTPS di depan kelas. Maka berdasarkan

dari fakta serta permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa yang bersekolah di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.
- b. Diketahui sikap Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa yang bersekolah di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.

- c. Diketahui ketersediaan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengembangan kemampuan peneliti sehingga dapat mengaplikasi ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat memberikan kontribusi sehingga dapat meningkatkan perilaku cuci tangan pakai sabun di sekolah.
- b. Sekolah bisa membuat rencana kebutuhan tentang sarana dan prasarana Cuci tangan pakai sabun.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

1. Pengertian PHBS

Upaya untuk memberikan belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, dan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan.⁹

2. Penerapan PHBS

a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dirumah tangga merupakan upaya untuk memperdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Ada sepuluh indikator PHBS ditatanan rumah tangga yaitu :

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.
- 2) Memberi ASI eksklusif.
- 3) Menimbang balita tiap bulan.

- 4) Menggunakan air bersih.
- 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.
- 6) Menggunakan jamban sehat.
- 7) Memberantas jentik dirumah sekali seminggu.
- 8) Makan buah dan sayur setiap hari.
- 9) Melakukan aktifitas fisik setiap hari.
- 10) Tidak merokok didalam rumah.

b. PHBS disekolah

Perilaku Hidup Bersih dan sehat disekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik,guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar keasadaran sebagai hasil pembelajaran,sehingga secara mandiri mapu mencegah penyakit meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Beberapa indikator sebagai ukuran penilaian PHBS disekolah:¹⁰

- 1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.
- 2) Mengonsumsi jajan sehat dikantin sekolah karena lebih terjamin kebersihannya.
- 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban .
- 4) Olahraga dan aktifitas fisik yang teratur ,sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik.

- 5) Memberantas jentik nyamuk disekolah secara rutin.
- 6) Tidak merokok disekolah.
- 7) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan peserta didik.
- 8) Membuang sampah pada tempatnya.

B. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

1. Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Kebiasaan atau perilaku higienis dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat mencegah pola penyebaran penyakit menular dimasyarakat seperti penyakit diare, kecacingan.

Perilaku cuci tangan pakai sabun masih merupakan sasaran penting dalam promosi kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku cuci tangan pakai sabun ternyata bukan merupakan perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari oleh masyarakat umumnya.

Rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingginya tingkat efektifitas cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting adanya upaya promosi kesehatan untuk peningkatan cuci tangan pakai sabun tersebut.

2. Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh *World Health Organization* (WHO) hal ini dapat terlihat

dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 oktober. Setiap tahun rata-rata 100 ribu anak meninggal dunia karena Diare. WHO menyatakan cuci tangan memakai sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47%. Penyebab utama diare adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dimasyarakat, salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar menggunakan air bersih yang mengalir.

Beberapa alasan mengenal pentingnya cuci tangan (CTPS) yakni sebagai berikut :

- a. Mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah penyakit yang dapat menyebabkan ratusan ribu anak meninggal setiap tahunnya.
- b. Mencuci tangan pakai sabun dengan air saja tidak cukup.
- c. CTPS adalah satu-satunya intervensi kesehatan yang paling “*cost-effective*” jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh.

Langkah-Langkah Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS)¹¹ :

- a. Bersihkan tangan, gosok sabun pada kedua telapak tangan dengan arah memutar.
- b. Gosok kedua punggung tangan secara bergantian .
- c. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
- d. Bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci.

- e. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
- f. Gosok telapak tangan menggunakan ujung jari , dan bilas hingga bersih.

C. Domain Perilaku Kesehatan

Perilaku manusia sangatlah kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Perilaku manusia dibagi dalam tiga domain (ranah/kawasan). Dalam perkembangan selanjutnya para ahli pendidikan ketiga domain ini dikukur dari ¹²:

1. Pengetahuan peserta didik terhadap materi pendidikan yang diberikan (*knowledge*).
2. Sikap atau tanggapan peserta didik terhadap materi pendidikan yang diberikan (*knowledge*).
3. Praktek atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik sehubungan dengan materi pendidikan yang diberikan (*practice*).

Terbentuknya perilaku baru biasanya dimulai pada domain kognitif, dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya. Sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada objek tersebut, dan selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap subjek terhadap objek yang baru diketahui itu. Akhirnya rangsangan yang telah diketahui dan bisa dari sepenuhnya akan menimbulkan respon yang lebih jauh lagi, yaitu berupa tindakan (*action*) terhadap atau hubungan dengan stimulus atau objek tadi. Namun demikian, didalam kenyataan stimulus yang diterima dapat langsung menimbulkan tindakan.

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan, terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba sengan sendiri. Penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan mempunyai tingkat yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek, yang diketahui dan dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang paham terhadap objek atau materi dan dapat menjelaskan menyebutkan contoh, menyimpulkan, mengamalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan yaitu penggunaan hokum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian didalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian terhadap suatu materi objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan kriteria yang telah ada.

2. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan konsep paliing penting dalam psikologis social yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelpok, sikap,

individu, atau kelompok dapat memahami kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan dalam kehidupan sosialnya.

Sikap juga merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang, tidak senang, setuju, tidak setuju dan sebagainya).

Menurut Allport (1945), dalam buku Notoatmodjo menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu :

- a. Kepercayaan (Keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak.

Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam menentukan sikap yang utuh ini pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosioanl memegang peran penting. Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut :

- 1) Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau menerima stimulasi yang diberikan (objek).

2) Menanggapi (*Responding*)

Memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi

3) Menghargai (*Valuing*)

Menghargai diartikan subjek, atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap stimulasi atau objek.

4) Bertanggung Jawab (*Responsible*)

Sikap ini yang paling tinggi tingkatannya yaitu tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukannya.

3. Tindakan

Tingkatan dapat dibedakan menjadi 3 tingkat menurut kualitasnya, yaitu¹³ :

a. Praktik Pemimpin (*Guided respon*)

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan.

b. Praktik secara mekanisme (*Mechanism*)

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktikkan sesuatu hal secara otomatis.

c. Adaptasi (*Adaption*)

Suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang dimana apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja tapi telah dilakukan modifikasi atau tindakan atau perilaku yang berkualitas.

D. Penyakit – penyakit yang dapat dicegah dengan Mencuci Tangan Pakai

Sabun

1. Diare

Penyakit diare menjadi penyebab kematian kedua yang paling umum untuk anak balita. Sebuah ulasan yang membahas sekitar 30 penelitian terkait menemukan bahwa cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan angka kejadian diare hingga 50 % . Penyakit diare seringkali diasosiasikan dengan keadaan air , namun secara akurat sebenarnya harus diperhatikan juga penanganan kotoran manusia seperti tinja dan air kencing, karena kuman-kuman penyakit penyebab diare berasal dari kotoran-kotoran ini. Kuman –kuman penyakit ini seperti Bakteri *Shigella* membuat manusia sakit ketika mereka masuk mulut melalui gigitan yang telah menyentuh tinja, air minum yang terkontaminasi, makanan mentah, dan peralatan makan yang tidak dicuci terlebih dahulu atau terkontaminasi.

2. Infeksi Saluran Pernafasan

Infeksi saluran pernapasan adalah penyebab kematian utama anak-anak balita. Mencuci tangan dengan sabun mengurangi angka infeksi pernafasan ini dengan dua langkah :

- a. Dengan melepaskan patogen-patogen pernafasan yang terdapat pada tangan dan permukaan telapak tangan.
- b. Dengan menghilangkan patogen (kuman penyakit) lainnya (terutama virus *sentrentic*) yang menjadi penyebab tidak hanya diare namun juga gejala

penyakit pernafasan lainnya. Bakteri streptococcus pneumoniae bakteri yang biasanya masuk paru-paru ketika tetesan udara yang terhirup, tetapi juga dapat mencapai paru-paru melalui aliran darah ada infeksi dibagian lain dari tubuh . Banyak bakteri ini hidup disaluran pernafasan atas seperti hidung,mulut dan sinus dan dapat dengan mudah terhirup kedalam alveoli.

- c. Infeksi caceng, infeksi mata, dan infeksi kulit.
- d. Penelitian ini juga telah membuktikan bahwa selain diare dan infeksi saluran pernafasan penggunaan sabun dalam mencuci tangan mengurangi kejadian penyakit kulit, infeksi mata, seperti trakoma, dan caceng khususnya untuk ascariasis dan trichuriasis.

E. Determinan Perilaku

Determinan perilaku merupakan faktor yang menentukan atau membentuk perilaku. Dalam bidang perilaku kesehatan, ada beberapa teori yang sering menjadi acuan dalam penelitian kesehatan masyarakat. Salah satunya Teori *Lawrence Green* . Berangkat dari analisis penyebab masalah kesehatan, Green membedakan adanya dua determinan masalah kesehatan tersebut , yakni *behavioral factors*, dan *non-behavioral factors* atau faktor non-perilaku.¹²

Selanjutnya Green menganalisis, bahwa faktor perilaku sendiri ditentukan oleh tiga faktor utama , yaitu¹² :

1. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*)

Yaitu faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya

perilaku seseorang antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, tradisi, dan sebagainya.

2. Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*)

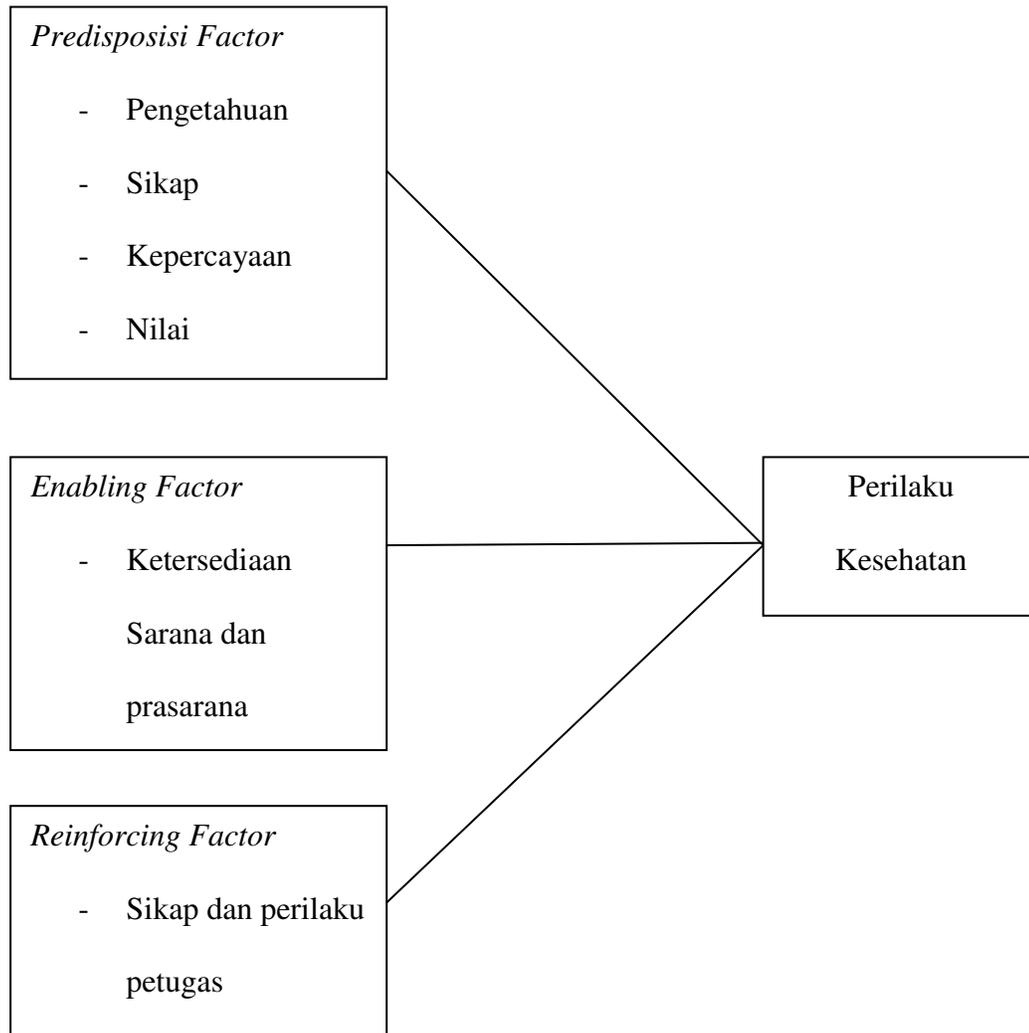
Adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Yang dimaksud dengan faktor pemungkin adalah sarana dan prasarana atau fasilitas untuk terjadinya perilaku kesehatan.

3. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*)

Adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Kadang-kadang, meskipun seseorang tahu dan mampu untuk berperilaku sehat tetapi tidak melakukannya .

F. Kerangka Teori

Menurut Lawrence Green perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu ¹²:

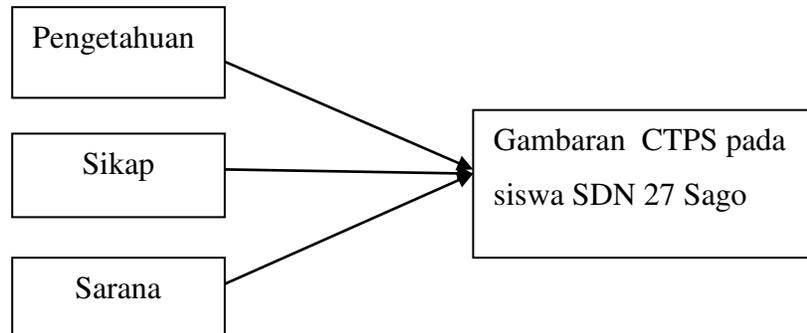


Sumber : Teori L. Green (Buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku)

Gambar 2.1

G. Alur penelitian

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan dapat dituliskan alur penelitian dibawah ini :



Gambar 2.2

H. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Sesuatu yang diketahui siswa tentang cuci tangan pakai sabun	Kuesioner	Wawancara	a. Rendah jika skor < 7 b. Tinggi jika skor ≥ 7	Ordinal

2.	Sikap	Tanggapan siswa sekolah SD terhadap membiasakan CTPS	Kuesioner	Wawancara	a.Negatif Jika skor < 24 b.Positif Jika skor ≥ 24	Ordinal
3.	Sarana	Segala sarana yang digunakan untuk CTPS : Fasilitas cuci tangan, sabun, tisu dan air mengalir	Kuesioner	Wawancara	a. Sarana CTPS lengkap jika (Setiap kelas memiliki akses fasilitas cuci tangan, sabun, tisu dan air mengalir) b.Tidak lengkap jika (Setiap kelas tidak memiliki akses fasilitas cuci tangan, sabun, tisu dan air mengalir)	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu telah menggambarkan Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian dari bulan Desember 2022 sampai bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Kelas IV terdiri dari 75 siswa, kelas V terdiri dari 76 siswa dan kelas VI terdiri dari 78 siswa. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 229 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik random sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random) dengan menggunakan teknik undian sampel. Dari populasi SD 27 Sago 229

orang diundi masing-masing kelas sehingga didapatkan jumlah sampel 130 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswa dari kelas IV, V dan VI yang bersekolah di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Data primer

Data primer diperoleh dari wawancara dengan siswa di SDN 27 Sago Kenagarian Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan kuisisioner dan checklist untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana mengenai CTPS.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen tahunan SDN 27 Sago Kenagarian Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan meliputi jumlah siswa dan jumlah kelas.

E. Pengolahan data

Setelah pengumpulan data maka dilakukan pengolahan data dengan komputerisasi. Langkah-langkah dilakukan antara lain :

1. Editing

Yaitu memeriksa kelengkapan data dengan cara mengecek kembali kuisisioner setelah responden mengisi kuisisioner.

2. *Coding*

Yaitu data yang telah diedit lalu diberikan kode sesuai yang telah ditetapkan peneliti. Pengkodean (*coding*) yaitu mengubah data dalam bentuk angka atau bilangan .

3. *Entry*

Yaitu data yang telah diberi kode dalam bentuk angka selanjutnya di masukan kedalam komputerisasi berdsarkan kategorinya .

4. *Cleaning*

Yaitu data yang telah dientri , dicek kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan , baik kesalahan dalam pembacaan maupun dalam membaca kode sehingga data siap di analisa .

5. *Processing*

Yaitu proses mengolah data dengan menggunakan aplikasi komputerisasi .

F. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara univariat dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran deskriptif dari data-data yang dikumpulkan .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 27 Sago adalah salah satu SD yang berada di Jl. Kampung Baru Sago, Kenagarian Sago Salido, Kelurahan Sago Salido, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat, yang dipimpin oleh Bapak Yusmardi Ys, S.pd. SDN 27 Sago berdiri sejak tahun 1979 yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang berdiri diatas tanah seluas 3.012 m². Fasilitas SDN 27 Sago memiliki 19 ruang kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 masing-masing memiliki 3 sampai 4 ruang kelas dengan jumlah murid 476 murid yang mana 236 murid laki-laki dan 240 murid perempuan. Dengan rincian kelas 1 sebanyak 105 siswa, kelas 2 sebanyak 73 siswa, kelas 3 sebanyak 69 siswa, kelas 4 sebanyak 75 siswa, kelas 5 sebanyak 76 siswa, dan kelas 6 sebanyak 78 siswa. Selain itu SDN 27 Sago juga difasilitasi 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang majelis guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang ibadah, 2 WC murid diluar kelas , 10 WC murid didalam kelas. Adapun batas-batas wilayah pada Kenagarian Sago Salido adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kenagarian Pasar Baru
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kenagarian Salido
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kenagarian Lumpo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kepulauan Mentawai

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada SDN 27 Sago dapat di gambarkan sebagai berikut :

a. Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dengan siswa SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Rendah	38	29.2
2.	Tinggi	92	70.8
3.	Jumlah	130	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 92 responden (70.8%) berpengetahuan tinggi yaitu tentang cuci tangan pakai sabun.

b. Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Sedangkan untuk distribusi sikap responden SDN 27 Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Distribusi Sikap Responden Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
Siswa SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2023**

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Negatif	2	1,5
2.	Positif	128	98,5
3.	Jumlah	130	100

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 128 responden (98.5%) bersikap positif tentang cuci tangan pakai sabun yaitu, setelah BAB mencuci tangan pakai sabun.

c. Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun

Dari hasil penelitian di SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa
SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2023**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Wastafel	6	Tidak Lengkap
2.	Sumber Air sumur gali	2	Lengkap
3.	Sabun	4	Tidak Lengkap
4.	Handuk	2	Tidak Lengkap
5.	Tissue	3	Tidak Lengkap

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sumber air kondisinya lengkap.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan dari bulan Januari sampai April tahun 2023 tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.” dengan uraian sebagai berikut :

a. Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di SDN 27 Sago

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan

sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang memiliki pengetahuan rendah 29.2% dan memiliki pengetahuan tinggi 70.8%. Tingkat pengetahuan siswa dalam cuci tangan pakai sabun (CTPS) berdasarkan data lapangan melalui kuesioner bahwa siswa tidak tahu berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk CTPS yaitu 40-60 detik, sedangkan siswa ada yang menjawab 20-30 detik.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sari Yasmin (2020) yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Program Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN 21 Limau Sundai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020”, tingkat pengetahuannya tinggi terhadap cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 83.3%. Sedangkan, hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN 27 Sago yang berpengetahuan tinggi sebanyak (70.8%).¹⁴

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan faktor perilaku ditentukan oleh 3 faktor salah satunya faktor predisposisi (*Presdisposing factor*) yaitu faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang antara lain pengetahuan. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting yang bisa memicu terjadinya perilaku yang benar dan membuat perilaku

tersebut bersifat langgeng. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin baik sikap dalam penerapannya. Pengetahuan adalah output dari tahu. Tahu dapat terjadi apabila terdapat proses pengindraan oleh seseorang melalui panca inderanya yang meliputi indra peraba, indra perasa, indra penciuman, indra pendengaran dan indra penglihatan.

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan pakai sabun untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mencuci tangan secara baik dan benar.

Jika murid tidak menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun maka akan menyebabkan datangnya berbagai penyakit seperti diare, ISPA, gatal-gatal dan sebagainya. Murid harus menyadari akan pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk diterapkan dimanapun berada, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga. Sangat diperlukan adanya bimbingan dan arahan oleh guru serta sekolah melalui pendidikan kesehatan mencuci tangan pakai sabun, manfaat, resiko mencuci tangan pakai sabun dan pentingnya kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa, dapat dimulai dengan melakukan penyuluhan rutin dan terjadwal dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Oleh karena itu sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan murid tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) agar bisa dipraktekkan dengan benar oleh murid.

b. Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di SDN 27 Sago

Sikap adalah penilaian bisa berupa pendapat seseorang terhadap stimulus atau objek, dalam hal ini adalah masalah kesehatan, termasuk penyakit. Oleh sebab itu indikator untuk sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan kesehatan. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa sikap siswa tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) masih memiliki sifat negatif yaitu 2 orang dengan persentase (1.5%) dan memiliki sikap positif terdapat 128 orang dengan persentase (98.5%) . Dari hasil kuesioner siswa terhadap sikap cuci tangan pakai sabun (CTPS) menjawab tidak setuju bahwa kebiasaan cuci tangan yang teratur dapat mencegah penyakit diare dan sakit perut dan 7 orang siswa (5.4%).

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sari Yasmin (2020) yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Program Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN 21 Limau Sundai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020”,tingkat sikap positif terhadap cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 29 siswa (96.7%). Sedangkan hasil dari penelitian di SDN 27 Sago lebih banyak pengetahuan siswa yang tinggi.¹⁴

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan faktor perilaku ditentukan oleh 3 faktor salah satu nya faktor predisposisi (*Presdisposing factor*) yaitu faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang antara lain sikap. Sikap merupakan bentuk respon atau tindakan yang

memiliki nilai positif dan negatif terhadap suatu objek atau orang yang disertai dengan emosi. Sikap juga diartikan sebagai respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (setuju-tidak setuju).

c. Ketersediaan Sarana CTPS Di SDN 27 Sago

SDN 27 Sago memiliki sarana cuci tangan pakai sabun yaitu dalam bentuk wastafel, disekolah ini sudah tersedia wastafel selama 3 tahun dan kondisi air di wastafel tersebut lancar karena sekolah ini menggunakan sumur gali sebagai sumber air bersih.

Pada wastafel tersebut krannya berbentuk putar untuk menghidupkan air sehingga tangan yang kotor dapat mencemari saat memutar kran tersebut. Wastafel yang tersedia disekolah dasar ini juga memiliki 4 sabun, sabun tersebut disediakan oleh sekolah. Ada 6 wastafel, 2 handuk, 3 Tissue wastafel tersebut terletak didepan masing-masing kelas dan diawasi kebersihannya oleh petugas kebersihan. Wastafel tersebut dibersihkan sekali seminggu oleh petugas kebersihan dan tersedia handuk untuk mengeringkan tangan yang sudah dicuci. Seperti yang diketahui bahwa handuk bisa menjadi tempat penyebaran bakteri sebaiknya gunakan tissue agar memperkecil penyebaran bakteri. Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 27 Sago tidak mencukupi karena SDN 27 Sago mempunyai murid sebanyak 476 orang dan hanya mempunyai 6 keran tentu itu tidak mencukupi.

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan faktor perilaku ditentukan oleh 3 faktor salah satunya faktor pemungkin (*Enabling Factor*) yaitu faktor-faktor yang memungkinkan yang memfasilitasi perilaku atau tindakan antara lain adalah sarana dan prasarana atau fasilitas untuk terjadinya perilaku kesehatan.

Menurut buku Panduan Opsi Sarana CTPS, cuci tangan pakai sabun termasuk dalam salah satu indikator pencapaian strata minimal Trias Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dan Trias Pendidikan. Untuk mencapai strata minimal, satuan pendidikan harus memiliki sarana cuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Setiap kelas memiliki sarana cuci tangan
- b. Setiap sarana cuci tangan memiliki sabun dan air mengalir
- c. Tempat cuci tangan mudah dijangkau oleh peserta didik

Berdasarkan buku panduan opsi sarana CTPS, sarana cuci tangan pakai sabun di SDN 27 Sago tidak mencukupi karena hanya mempunyai 6 keran air yang sementara dibutuhkan setiap kelas harus mempunyai sarana cuci tangan dan harus mempunyai sabun dan air mengalir sementara itu ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang kurang memadai. Dan diharapkan agar pihak sekolah selalu melengkapi kebutuhan dalam melakukan cuci tangan pakai sabun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Maret tahun 2023 pada siswa SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan mengenai “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.” maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa yang bersekolah di SDN 27 Sago yang berpengetahuan tinggi dengan persentase (70.8%).
2. Hampir pada umumnya siswa yang bersekolah di SDN 27 Sago yang bersikap positif tentang cuci tangan pakai sabun dengan persentase (98.5%).
3. Sarana cuci tangan pakai sabun tidak lengkap di SDN 27 Sago.

B. Saran

Berdasarkan beberapa permasalahan yang didapatkan disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak sekolah lebih melengkapi fasilitas cuci tangan pakai sabun dengan lengkap seperti handuk diganti dengan tisu seperti yang diketahui bahwa handuk bisa menjadi tempat penyebaran bakteri sebaiknya gunakan tissue agar memperkecil penyebaran bakteri.
2. Untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan fasilitas khususnya tersedianya sabun disekitar area tempat cuci tangan pakai sabun.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
2. Subekti. 2014. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Di Sd Advent Sario Kota Manado.
3. Zulia, Kintan. Gambaran Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Murid Sdn 06 Pandam Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Tahun 2021.
4. Sunardi. 2017. Perilaku Mencuci Tangan Berdampak Pada Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Malang.
5. Risnawaty, G. Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding Tahun 2017.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.
7. Badan Pusat Statistika. 2018. Proporsi Populasi yang mempunyai kebiasaan cuci tangan yang benar.
8. Buku Putih Sanitasi (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan . Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Pesisir Selatan (2015).
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga.
10. Direktorat Sekolah Dasar. 2021. Buku Saku - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Sekolah .
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun.
12. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2010).
13. Priyoto. *Teori sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. (Nuha Medika, 2014).
14. Yasmin, Putri Sari. Gambaran Pelaksanaan Program Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN 21 Limau Sundai Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020.

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI

Beberapa dokumentasi penelitian pelaksanaan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada SD di Kenagarian Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023.



Gambar 1.
Memberikan arahan kepada responden
sebelum penelitian dilakukan



Gambar 2.
Tanya jawab kepada responden tentang
cuci tangan pakai sabun



Gambar 3.
Membagikan kuesioner penelitian kepada responden



Gambar 4.
Responden saat melakukan pengisian kuesioner



Gambar 5.
Pengumpulan kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden



Gambar 6.
Praktek cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar kepada responden



Gambar 7.
Siswa/siswi saat mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

LAMPIRAN 2



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Sitaba Naggado - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Gisa Khuma Ramadani
NIM : 201110011
Nama Pembimbing I : Dr. Barhan Muslim, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada SD Di Kecamatan Singo Kraimatan IV Juru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik / Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 27 Maret 2023	Bab IV	Perbaikan paragraf	[Tanda Tangan]
2	Selasa, 28 Maret 2023	Bab V	Tambahan data yang belum terdokumentasi	[Tanda Tangan]
3	Pada 29 Maret 2023	Bab VI	Perbaikan paragraf	[Tanda Tangan]
4	Kamis, 30 Maret 2023	Bab VII	Kalimat dengan kata yang tidak sesuai	[Tanda Tangan]
5	Kamis, 31 Mar 2023	Bab V	Tambahan kesimpulan & saran sesuai paragraf	[Tanda Tangan]
6	Senin, 3 April 2023	Bab IV	Perbaikan paragraf	[Tanda Tangan]
7	Selasa, 4 April 2023	Lampiran	perbaikan	[Tanda Tangan]
8	Kamis, 6 April 2023	Kawijakan	ACC & tanda persetujuan perubahaan	[Tanda Tangan]

Padang, 07 April 2023
Ka. Prati D3 Sanitasi

Lisliwati, SKM, M.Kes
NIP. 19750613200012 2 002

LAMPIRAN 3



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
 JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
 Jl. Sempang Pondok Kopi Srebu Nagasari - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Gina Klaris Ramadhani
 NIM : 201100011
 Nama Pembimbing II : Sei Lestari Adhityanti, SKM, M.Kes
 Program Studi : D3 Sanitasi
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada SD Di Kelurahan Sajo Kecamatan IV Iresi Kabupaten Pasisir Selatan Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik / Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 19 Mei 2023	Dasar	berhasrat perbaiki	
2.	Kamis, 20 Mei 2023	Dasar	perbaiki	
3.	Jumat, 21 Mei 2023	Dasar	harus ada tabel, dan rangkai lagi!	
4.	Senin, 2 Mei 2023	Dasar	harus ada tabel, dan rangkai lagi!	
5.	Selasa, 04 Mei 2023	Dasar	Tambah lagi rangkai A dan B	
6.	Kamis, 11 Mei 2023	Dasar	berhasrat perbaiki	
7.	Jumat, 12 Mei 2023	Lampiran	perbaiki	
8.	Sabtu, 27 Mei 2023	Kesimpulan	ACC	

Padang, 24 Mei 2023
 Ka Prodi D3 Sanitasi

Sei Lestari, SKM, M.Kes
 NIP: 19750613200912 2 002

LAMPIRAN 4

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG	
<small>Jl. Jendral Sudirman Padang Raya Padang 25144 Telp./Fax (0751) 7038128 Jurusan Keperawatan (0751) 7031045, Jiwa (0751) 7031046, Saku (0751) 7031047, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7031048 Jurusan GIG (0751) 7031049, Jurusan Kebidanan (0751) 442120, Jiwa Kebidanan (0751) 442121 Jurusan Kesehatan Gigi (0751) 20891-21072, Jurusan Promosi Kesehatan Website: http://www.poltekkes.padang.ac.id</small>		
<hr/>		
Sifat	: PP.03.01/ 06 39 /2022	Padang, 14 November 2022
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Survey Awal	
Kepada Yth : Kepala Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan di Tempat		
<p>Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sarjana Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.</p> <p>Selubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan survey awal penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p>		
Nama	: Gina Khansa Ramadhani	
NIM	: 201110051	
Judul Penelitian	: Garisbasi Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 27 Sajo Kecamatan IV Juru, Kabupaten Pesisir Selatan	
<p>Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasannya Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Ketua Jurusan, </p> <p style="text-align: right;">HJ. Awalia Gusti, SPM, MSH NIP. 19670802 199003 2 002</p>		
Terlampiran disampaikan kepada Yth :		
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan		
2. Kepala Puskesmas Salido		
3. Arsip		

LAMPIRAN 5

 **KEMENTERIAN KESEHATAN RI**
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG 

B. Sarung Perbuk Raya Jendral Soedjono Padang 22144 Telp./Fax (0751) 700128
Jurusan Bioparameter (0751) 7051048, Prati Bioparameter Akut (0751) 39948, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7010817-8048,
Jurusan Gizi (0751) 7051709, Jurusan Mikrobiologi (0751) 443128, Prati Mikrobiologi (0751) 71478,
Jurusan Kesehatan Gigi (0751) 43885-21000, Jurusan Promosi Kesehatan
Website: <http://www.poltekkes.padang.ac.id>

Number : **PP.03.01/0074/2023** Padang, 20 Januari 2023
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan
di
Tempat

Seesai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Gita Khansa Ramadhani
NIM : 201110051
Judul Penelitian : Gambaran Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada SD di Kecamatan Sago Kecamatan IV Juru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasannya Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.


Kemas Poltekkes.gg
Hj. Awallia Gusdi, SPd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Sekolah Dasar Negeri...Zi...Saco
2. Arsip

LAMPIRAN 6



SURAT KETERANGAN

Nomor: 103 /L.08.420.09 /TU 27/KP-2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSMARDI YS, S.Pd M.Si
NIP. : 19710321 199912 1 002
Pangkat/Gol. : Pembina TK I IV/b
Jabatan : Kepala UPT SDN 27 Sago

Menerangkan bahwa :

Nama : GINA KIBANSA RAMADHANI
NIM : 201110051
JURISAN : D3 Sanitasi
Instansi : Politeknik Kesehatan Kementerian Padang
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada SD Di Kenagarian Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT SDN 27 Sago Pada Tanggal 09 Februari 2023. Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sago, 23 Mei 2023

YUSMARDI YS, S.Pd M.Si
NIP. 19710321 199912 1 002

LAMPIRAN 7

NAMA SEKOLAH DI WILKES SALIDO

NO	NAMA SEKOLAH	LTPB	
		SURAH	BILUM
1	Sd n 08 paman salidan	v	
2	Sd n 18 paman salidan	v	
3	Sd n 29 wargu riyah	v	
4	Sd n 13 paman	v	
5	Sd n 23 paman	v	
6	SD n Paman	v	
7	Sd n 10 paman timur	v	
8	Sd n 26 paman timur	v	
9	Sd n 28 paman timur	v	
10	Sd n 22 K.p. luar salido	v	
11	Sd n 07 pasar salido	v	
12	Sd n 14 salidan	v	
13	Sd n 15 koto salido	v	
14	Sd n 04 sagn	v	
15	Sd n 27 sagn	v	
16	SD N 15 bg paman	v	
17	sd n 21 bg paman	v	
18	Sd n 01 sambang	v	
19	Sd n 20 sambang	v	
20	Sd n 05 salido saat bulan	v	
21	Sd n 24 koto rawang	v	
22	Sd n 23 koto rawang	v	
23	Sd IT labul labul sagn	v	
24	Sd IT AJ-Okay paman	v	
25	Smp n 1 paman	v	
26	Smp 2 paman	v	
27	Smp n 1 paman	v	
28	Smp 4 paman	v	
29	Smp 4 kec IV jural	v	
30	Smp 1 paman	v	
31	Smp n 1 paman	v	
32	Smp 7 paman	v	
33	Smp 1 paman	v	
34	Smp 2 paman	v	
35	MAN 2 paman	v	
36	Smp 2 paman	v	

Salido, 27 November 2022

[Signature]
 Irfan Nurrahman, A.Md.Ed
 NIP. 20170712017

LAMPIRAN 8

UKS YANG AKTIF DI WILAYAH PUKRESMAS SALIDO

NO	NAMA SEKOLAH
1	SD N 08
2	SD IT Jabal Salido
3	SD n 27 sago
4	MTsN 1 Pannai
5	Smp 2 panna
6	Smp n 1 panna
7	Smp 4 panna
8	SMA 2 Panna
9	SMK 1 Panna
10	MAN 2 panna

Salido, 18 November 2023
Perangko Program

Di Nendo Saenita, AHMG
NIP. 198611122010012014

LAMPIRAN 9

10 PENYAKIT BERBAHASA LINGGKUNGAN

NO	Nama Penyakit
1	Demam
2	Diare
3	DGD
4	Malaria
5	Sesak nafas
6	Penyakit Kulit
7	Kerusakan Mata
8	Chikungunya
9	SIPA
10	TBC

Salida, 29 November 2022



NOTE:
1. SIPA 6652 Kaku

LAMPIRAN 10

KUESIONER PENELITIAN

A. PENGETAHUAN

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Tempat/ Tgl Lahir :

Umur :

Nama Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1) Bacalah seti ap butir pertanyaan
 - 2) Silahkan ditanyakan apabila terdapat pertanyaan yang tidak dimengerti
 - 3) Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara
-
1. Mengapa cuci tangan pakai sabun penting ?
 - a. Menjaga kebersihan (0)
 - b. Tidak tahu (0)
 - c. Mencegah penularan penyakit (1)

 2. Sabun apa yang cocok untuk mencuci tangan ?
 - a. Sabun cair (1)
 - b. Sabun cuci muka (0)
 - c. Sabun cuci baju (0)

 3. Apa kepanjangan CTPS?
 - a. Cuci Tangan Pakai Sabun (1)
 - b. Cuci Tangan Pakai Sunlight (0)
 - c. Cuci Tidak Pakai Sabun (0)

 4. Kenapa harus pakai sabun ?
 - a. Menjaga kebersihan dan kerapian diri (0)
 - b. Memghilangkan sisa kotoran (1)
 - c. Tidak tahu (0)

5. Kapan waktu yang tepat mencuci tangan pakai sabun ?
 - a. Sebelum makan dan setelah BAB (1)
 - b. Sewaktu ingat saja (0)
 - c. Sebelum tidur (0)

6. Dengan apa kita membas tangan setelah Cuci tangan pakai sabun ?
 - a. Air hangat (0)
 - b. Air kotor (0)
 - c. Air bersih mengalir (1)

7. Apa bagian tangan yang pertama di cuci pada saat cuci tangan ?
 - a. Jempol (0)
 - b. Telapak tangan (1)
 - c. Ujung jari (0)

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk CTPS ?
 - a. 20-30 detik (0)
 - b. 1-2 detik (0)
 - c. 40-60 detik (1)

9. Apa manfaat kita CTPS ?
 - a. Agar sabun ditangan hilang (0)
 - b. Menghilangkan penyakit ditangan (1)
 - c. Tidak Merontokkan kuman (0)

10. Apakah kamu tahu akibat yang ditimbulkan jika tidak mencuci tangan ?
 - a. Jantung (0)
 - b. Diare (1)
 - c. Tidak tahu (0)

B. SIKAP

Petunjuk pengisian:

Berikut adalah pertanyaan mengenai sikap tentang hidup bersih dan sehat. Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Keterangan :

- SS : Sangat setuju : 4
- S : Setuju : 3
- TS : Tidak setuju : 2
- STS : Sangat Tidak setuju : 1

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Cuci tangan pakai sabun sebaiknya dengan air mengalir				
2.	Mencuci tangan dengan sabun dilakukan selama 15-20 detik				
3.	Kebiasaan cuci tangan yang teratur dapat mencegah penyakit diare dan sakit perut				
4.	Penyakit yang timbul apabila tidak mencuci tangan adalah diare dan sakit perut				
5.	Setelah BAB mencuci tangan pakai sabun				
6.	Cuci tangan sebelum makan itu baik				
7.	Setelah bermain mencuci tangan pakai sabun				
8.	Agar tangan kita bersih perlu cuci tangan pakai sabun				

C. SARANA CTPS

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan di sekolah :

1. Sudah berapa lama tersedia sarana CTPS (wastafel) disekolah ini?

.....

2. Bagaimana kondisi air di wastafel tersebut?

.....

3. Apakah sabun selalu tersedia di wastafel tersebut?

.....

4. Berapa jumlah sarana CTPS (wastafel) di sekolah?

.....

5. Apakah ada yang mengawasi sarana CTPS (wastafel) di sekolah? Jika ada, siapa?

.....

6. Apakah dilakukan pembersihan sarana CTPS di sekolah?

.....

7. Dalam jangka waktu berapa lama wastafel dibersihkan?

.....

8. Apakah tersedia handuk / tisu untuk mengeringkan tangan yang sudah dicuci?

.....

LAMPIRAN 11

Output SPSS

1. Pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS)

Mengapa cuci tangan pakai sabun penting ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menjaga kebersihan	32	24.6	24.6	24.6
	Tidak tahu	22	16.9	16.9	41.5
	Mencegah penularan penyakit	76	58.5	58.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Sabun apa yang cocok untuk mencuci tangan?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sabun cair	97	74.6	74.6	74.6
	Sabun cuci muka	19	14.6	14.6	89.2
	Sabun cuci baju	14	10.8	10.8	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Apa kepanjangan CTPS?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cuci Tangan Pakai Sabun	104	80.0	80.0	80.0
	Cuci Tangan Pakai Sunlight	18	13.8	13.8	93.8
	Cuci Tidak Pakai Sabun	8	6.2	6.2	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Kenapa harus pakai sabun ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menjaga kebersihan dan kerapian diri	36	27.7	27.7	27.7
	Menghilangkan sisa kotoran	85	65.4	65.4	93.1
	Tidak tahu	9	6.9	6.9	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Kapan waktu yang tepat mencuci tangan pakai sabun?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sebelum makan dan setelah BAB	93	71.5	71.5	71.5
	Sewaktu ingat saja	11	8.5	8.5	80.0
	Sebelum tidur	26	20.0	20.0	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Dengan apa kita membas tangan setelah Cuci tangan pakai sabun ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Air hangat	40	30.8	30.8	30.8
	Air kotor	1	.8	.8	31.5
	Air bersih mengalir	89	68.5	68.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Apa bagian tangan yang pertama di cuci pada saat cuci tangan ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jempol	11	8.5	8.5	8.5
	Telapak tangan	97	74.6	74.6	83.1
	Ujung jari	22	16.9	16.9	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk CTPS ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 detik	43	33.1	33.1	33.1
	1-2 detik	3	2.3	2.3	35.4
	40-60 detik	84	64.6	64.6	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Apa manfaat kita CTPS ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agar sabun ditangan hilang	11	8.5	8.5	8.5
	Menghilangkan penyakit ditangan	81	62.3	62.3	70.8
	Tidak Merontokkan kuman	38	29.2	29.2	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Apakah kamu tahu akibat yang ditimbulkan jika tidak mencuci tangan ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jantung	14	10.8	10.8	10.8
	Diare	116	89.2	89.2	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Nilai Pengetahuan CTPS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	38	29.2	29.2	29.2
	tinggi	92	70.8	70.8	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

2. Sikap cuci tangan pakai sabun (CTPS)

Cuci tangan pakai sabun sebaiknya dengan air mengalir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	2.3	2.3	2.3
	setuju	14	10.8	10.8	13.1
	Sangat setuju	113	86.9	86.9	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Mencuci tangan dengan sabun dilakukan selama 15-20 detik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	3.1	3.1	3.1
	setuju	89	68.5	68.5	71.5
	sangat setuju	37	28.5	28.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Kebiasaan cuci tangan yang teratur dapat mencegah penyakit diare dan sakit perut					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	7	5.4	5.4	5.4
	setuju	47	36.2	36.2	41.5
	sangat setuju	76	58.5	58.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Penyakit yang timbul apabila tidak mencuci tangan adalah diare dan sakit perut					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	73	56.2	56.2	56.2
	sangat setuju	57	43.8	43.8	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Setelah BAB mencuci tangan pakai sabun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	18.5	18.5	18.5
	Sangat setuju	106	81.5	81.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Cuci tangan sebelum makan itu baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	32	24.6	24.6	24.6
	Sangat setuju	98	75.4	75.4	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Setelah bermain mencuci tangan pakai sabun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	37	28.5	28.5	28.5
	Sangat setuju	93	71.5	71.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Agar tangan kita bersih perlu cuci tangan pakai sabun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	52	40.0	40.0	40.0
	Sangat setuju	78	60.0	60.0	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Nilai Sikap CTPS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	2	1.5	1.5	1.5

	Posiif	46	35.4	35.4	36.9
		82	63.1	63.1	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

LAMPIRAN 12

MASTER TABEL

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SARANA CUCI TANGAN
PAKAI SABUN DI SDN 27 SAGO KENAGARIAN SAGO SALIDO
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2023**

No	Kode Res	Pengetahuan										Sikap							
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8
1.	R1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
1.	R2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3
2.	R3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3
3.	R4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3
4.	R5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	R6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3
6.	R7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4
7.	R8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
8.	R9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
9.	R10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
10.	R11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3
11.	R12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
12.	R13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4
13.	R14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4
14.	R15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
15.	R16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
16.	R17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4
17.	R18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
18.	R19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4
19.	R20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	3
20.	R21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4
21.	R22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	4
22.	R23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
23.	R24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4
24.	R25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
25.	R26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3
26.	R27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3
27.	R28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3
28.	R29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	4	3	3
29.	R30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3

30.	R31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	3	3	3
31.	R32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	4	3	4
32.	R33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	3	4	4	3	4
33.	R34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4
34.	R35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	3	4	4	3	3	3
35.	R36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4
36.	R37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
37.	R38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4
38.	R39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
39.	R40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3
40.	R41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
41.	R42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
42.	R43	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3
43.	R44	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
44.	R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3
45.	R46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
46.	R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3
47.	R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3
48.	R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3
49.	R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
50.	R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3
51.	R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4
52.	R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
53.	R54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
54.	R55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
55.	R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3
56.	R57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
57.	R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4
58.	R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4
59.	R60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
60.	R61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
61.	R62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4
62.	R63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
63.	R64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4
64.	R65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	3
66.	R66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4
67.	R67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3
68.	R68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
69.	R69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4
70.	R70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
71.	R71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3
72.	R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3

73.	R73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4
74.	R74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4
75.	R75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
76.	R76	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4
77.	R77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	3
78.	R78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4
79.	R79	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
80.	R80	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3
81.	R81	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3
82.	R82	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3
83.	R83	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	4	4	4	4	4	4	4
84.	R84	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	3	3	4	4	4	4	3
85.	R85	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	3	4	4	4	4	4
86.	R86	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	4	3	4	4	4	4
87.	R87	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	4	4	4	4	4	4
88.	R88	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	4	3	4	4	4	4
89.	R89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	2	3	3	3	4	3	3	3
90.	R90	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	4	4	4	4	4	4
91.	R91	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	3	3	4	4	4	4
92.	R92	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	3	3	4	4	4	4
93.	R93	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	3	4	4	4	4	4	4
94.	R94	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	3	4	3	4	4	4	4
95.	R95	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	4	3	3	4	4	3	4
96.	R96	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	4	4	4	4	4	4	4
97.	R97	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	4	3	4	4	4	4	4
98.	R98	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	3	2	3	3	4	3	3
99.	R99	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	2	4	4	4	4	4	4
100.	R100	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	3	4	3	4	3	4	3
101.	R101	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	3	4	3	4	4	4	4
102.	R102	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	3	2	4	4	4	4	4
103.	R103	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4
104.	R104	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	3	4	3	4	3	4	3
105.	R105	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	3	4	3	4	3	4	3
106.	R106	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	4	3	3	3	4	4	3
107.	R107	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	3	4	3	4	4	3	3
108.	R108	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	3	4	3	3	4	4	3
109.	R109	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	3	4	3	4	3	3	3
110.	R110	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	3	4	3	4	4	3	4
111.	R111	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	3	3	3	4	4	3	4
112.	R112	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	3	3	3	4	4	4	4
113.	R113	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	4	3	4	4	3	3	3
114.	R114	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	3	3	4	4	3	3	4

115.	R115	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	3	4	4	4	4	4
116.	R116	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	3	3	4	4	4	3
117.	R117	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	3	4	3	4	4	4
118.	R118	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	3	4	3	4	3	4
119.	R119	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	3	4	4	4	4	4
120.	R120	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	3	3	3	3	3	3
121.	R121	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	4	3	4	3	3	3
122.	R122	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	4	4	4	4	4	4
123.	R123	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	4	3	3	4	4	3
124.	R124	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	4	4	4	4	4	4
125.	R125	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	3	3	3	3	3	3
126.	R126	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	3	4	3	3	4	3
127.	R127	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	4	4	3	3	3	3
128.	R128	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4
129.	R129	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	3	3	4	4	4	3
130.	R130	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	3	3	4	4	4	3

KETERANGAN :

Kode Res = Kode Responden

R1-R130 = Responden 1-130

P1-P10 = Pertanyaan 1-10 tentang Pengetahuan

- 0 = Salah

- 1 = Benar

S1-S8 = Pertanyaan 1-8 tentang Sikap

- 1 = Sangat tidak setuju

- 2 = Tidak setuju

- 3 = Setuju

- 4 = Sangat setuju